BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Blum dalam Notoatmodjo (2003), derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Berdasarkan teori di atas maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :

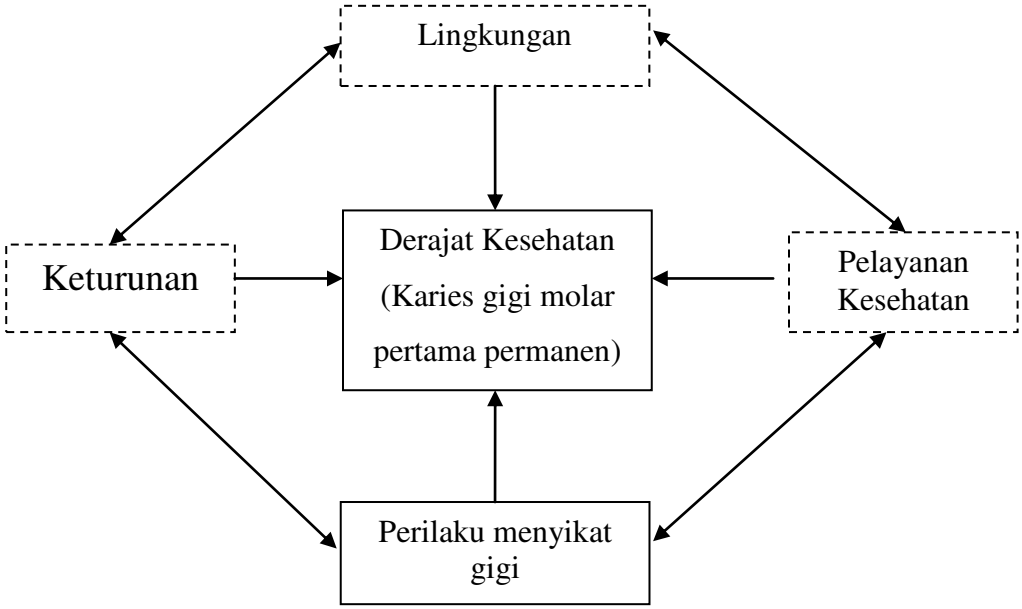

Keterangan : Variabel yang diteliti
variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 : Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN 4 Bebandem Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas ditetapkan variabel penelitian adalah perilaku menyikat gigi dan karies gigi molar pertama permanen.

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Perilaku menyikat gigi	Kemampuan responden menyikat giginya dengan alat, bahan, waktu, frekuensi, dan cara pada saat pengamatan. Penilaian perilaku menyikat gigi diukur dengan penjumlahan nilai benar dengan kriteria : 1. Sangat Baik : 80 – 100 2. Baik: 70-79 3. Cukup: 60-69 4. Perlu bimbingan : <60	Wawancara dan Observasi	Ordinal
2	Karies Gigi Molar Pertama permanen	Kerusakan jaringan keras gigi *molar* pertama permanen yang dimulai dari email, dentin, pulpa, yang ditandai dengan menyangkutnya ujung sonde pada permukaan gigi, termasuk sisa akar, kerusakan jaringan gigi yang sudah ditambal dan yang sudah dicabut Pemeriksaan dengan pemberian kode yaitu : 1. Kode 0: Sehat 2. Kode 1: Karies		Nominal